

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

Data penelitian ini berupa nilai kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IVA SDN Lirboyo 2 yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dan siswa kelas IVB SDN Lirboyo 2 menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran. Adapun deskripsi data yang telah diperoleh sebagai berikut.

1. Data nilai kemampuan mengidentifikasi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran pada siswa kelas IVA SDN Lirboyo 2 Kota Kediri Tahun 2021/2022

Tabel 4.1
Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Ahmad Annafi Nur Rizki	70	80
2.	Ahmad Syakib Fauzi	80	90
3.	Anindiya Neysa Kurnia	70	80
4.	Athika Lathifa	80	80
5.	Aurora Eka Salsabila	70	90
6.	Clarisa Aulia Rahmannisa	80	100
7.	Dwika Melvintin	70	80
8.	Hafidh Yusuf Abdillah	80	90
9.	Keyla Anandya Palupi	70	100
10.	Marvel Ar-Rahman Rivin Saputra	70	80
11.	Mohammad Kenzie Maulana	80	100

12.	Mohammad Ikhsan Tamir Gustavo	60	80
13.	Muhammad Farhan M.T.A	70	90
14.	Muhammad Yahya Muzzaki	80	100
15.	Muhammad Zaki Priatama	60	80
16.	Nadya Saskia Pratama	80	90
17.	Nayara Aila Ramadhani	70	90
18.	Noval Hadi Pratama	80	80
19.	Rafael Adam Yuniyant	70	90
20.	Reyhan Farrel Ardiansyah	90	100
21.	Yudha Samudra	70	90
22.	Pandhu Satrio Putra	70	100
23.	Ramadhan Ombra Sukma	80	100
24.	Nikeisha Aqila Khairinniswa D	70	90
	Total	1.770	2.150
	Rata-rata	73,75	89,58

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa, data nilai kemampuan mengidentifikasi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran pada siswa kelas IVA SDN Lirboyo 2 Kota Kediri Tahun 2021/2022, diperoleh nilai total pada *pretest* sebesar 1.770 dengan nilai rata-rata sebesar 73,75 sedangkan nilai pada *posttest* sebesar 2.150 dengan nilai rata-rata sebesar 89,58 dari 24 siswa.

2. Data nilai kemampuan mengidentifikasi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran pada siswa kelas IVB SDN Lirboyo 2 Kota Kediri Tahun 2021/2022

Tabel 4.2
Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Affandi Raffa Hidayat	60	70

2.	Ahmad Syifa' Ramadhani	70	80
3.	Aqila Kanza Ramadhania	60	70
4.	Aura Syakira Siwi Hidayat	70	80
5.	Azahra Kayanabila Nuril Atsar	50	70
6.	Dinda Zahra Kurnia Dewi	70	80
7.	Egga Muhammad Bakti Saputra	60	70
8.	Fadil Hardiatha Kumara	70	90
9.	Helena Cristiani Huitsar	80	80
10.	Ivander Ashfa Fadhil Kurniawan	50	80
11.	Moh. Azka Rosyid	60	70
12.	Mohamad Faiz Muzzaki	70	90
13.	Mohammad Alzifa Khaysna Rajabbiya	50	60
14.	Muhammad Arfa Yudaputra	60	80
15.	Nadin Silvia Aulia	70	80
16.	Naura Ferina Az-Zahra	50	80
17.	Naysita Shalu Yulianasari	70	80
18.	Nevantaro Putra Ariadi	70	90
19.	Queena Ailsa Shahada	60	70
20.	Rafasya Bima Tandra	50	60
21.	Rastra Setya Yoga Wiratama	70	90
22.	Shafira Aura Husna	50	70
23.	Valerina Zyuwan Anggraini	70	80
24.	Wicitra Dharmawan	60	80
	Total	1.500	1.840
	Rata-rata	62,50	76,60

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa, data nilai kemampuan mengidentifikasi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran pada siswa kelas IVB SDN Lirboyo 2 Kota Kediri Tahun 2021/2022, diperoleh nilai total pada *pretest* sebesar 1.500 dengan nilai rata-rata sebesar 62,50 sedangkan nilai pada *posttest* sebesar 1.840 dengan nilai rata-rata sebesar 76,60 dari 24 siswa.

B. Analisa Data

1. Prosedur Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian telah menyebar secara normal. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai Signifikasi (*Asym Sig 2 tailed*) > 0,05. Dan jika nilai Signifikasi (*Asym Sig 2 tailed*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.22340533
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.153
	Negative	-.105
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.16793955
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.157
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas data nilai siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. sebesar $0,154 > 0,05$ dan data nilai siswa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi pada kelas kontrol diperoleh nilai sig. $0,081 > 0,05$. Keputusan uji H_0 diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sampel-sampel yang diperoleh dari populasi yang sama. Jika nilai Signifikasi yang diperoleh nilai sig. $> 0,05$, maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas Eksperimen	Based on Mean	.083	1	46	.775
	Based on Median	.282	1	46	.598
	Based on Median and with adjusted df	.282	1	44.682	.598
	Based on trimmed mean	.095	1	46	.760

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas Kontrol	Based on Mean	.144	1	46	.706
	Based on Median	.242	1	46	.625
	Based on Median and with adjusted df	.242	1	44.573	.625
	Based on trimmed mean	.150	1	46	.700

Dari hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. sebesar $0,775 > 0,05$ dan nilai sig. kelas kontrol sebesar $0,706 > 0,05$, maka H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variansi-variansi dari dua populasi tersebut sama (homogen).

c. Analisis Uji-t (sampel berpasangan)

- 1) Uji-t (sampel berpasangan) digunakan untuk mencari pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

Tabel 4.7
Analisis Hasil Uji-t Kelas Eksperimen

Paired Samples Test							T	df	Sig.(2-tailed)
	Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Kelas Eksperimen - Nilai Test	-15.833	7.755	1.583	-19.108	-12.559	-10.002	23	.000	

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.7 diperoleh $t_{hitung} 10,002 \geq t_{tabel} 2,069$ (df 23 pada taraf signifikansi 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

- 2) Uji-t (sample berpasangan) digunakan untuk mencari pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media

video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

Tabel 4.8
Analisis Hasil Uji-t Kelas Kontrol

Paired Samples Test							T	df	Sig.(2-tailed)
	Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Kelas Kontrol - Nilai Test	-14.167	12.129	2.476	-19.288	-9.045	-5.722	23	.000	

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.8 diperoleh $t_{hitung} 5,722 \geq t_{tabel} 2,069$ (df 23 pada taraf signifikasi 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikasi 5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

- Analisis Uji-t (sampel tidak berpasangan) digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap

kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN

Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

Tabel 4.9
Analisis Hasil Uji-t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.						95% Confidence Interval of the Difference	
				T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Kelas Eksperimen	Equal variances assumed	.083	.775	-7.215	46	.000	-15.833	2.194	-20.251	-11.416
	Equal variances not assumed			-7.215	45.288	.000	-15.833	2.194	-20.251	-11.416
Kelas Kontrol	Equal variances assumed	.144	.706	-5.560	46	.000	-14.167	2.548	-19.295	-9.038
	Equal variances not assumed			-5.560	45.951	.000	-14.167	2.548	-19.295	-9.038

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 4.9 *independents samplest test*

kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} 7,215 \geq t_{tabel} 2,013$ (df 46 pada taraf signifikansi 5%), dan hasil uji-t *independents samplest test* kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} 5,560 \geq t_{tabel} 2,013$ (df 46 pada taraf signifikansi 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada perbedaan pengaruh

antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

2. Hasil Analisis Data

a. Terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan mengidentifikasi sumber energi kelas IV, diketahui hasil uji-t dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Hasil t_{hitung} 10,002
- 2) Hasil t_{tabel} 2,069 dengan df 23 pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

b. Terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan mengidentifikasi sumber energi kelas IV, diketahui hasil uji-t dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Hasil t_{hitung} 5,722
- 2) Hasil t_{tabel} 2,069 dengan df 23 pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

c. Ada perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Setelah melakukan analisis uji-t tentang pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan

mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV, diketahui hasil uji-t dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Hasil t_{hitung} kelas eksperimen 7,215
- 2) Hasil t_{tabel} kelas eksperimen 2,013 dengan df 46 pada taraf signifikansi 5%.
- 3) Hasil t_{hitung} kelas kontrol 5,560
- 4) Hasil t_{tabel} kelas kontrol 2,013 dengan df 46 pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, ada perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data, dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

a. Terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022.

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 dinyatakan telah mampu mengidentifikasi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata hasil *pretest* sebesar

73,75 dan rata-rata hasil *posttest* yang meningkat sebesar 89,58. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} 10,002 \geq t_{tabel} 2,069$. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 telah maksimal. Hal tersebut dikarenakan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran mempermudah siswa untuk berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, siswa menjadi lebih aktif bertanya dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sumber energi.

b. Terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 dinyatakan telah mampu mengidentifikasi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata hasil *pretest* sebesar 62,50 dan rata-rata hasil *posttest* yang meningkat sebesar 76,60. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada taraf signifikansi diperoleh $t_{hitung} 5,722 \geq t_{tabel} 2,069$. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 tergolong tinggi. Hal tersebut

dikarenakan dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran siswa dilatih secara aktif bertanya, menemukan perkembangan pada dirinya, akan tetapi belum sepenuhnya siswa memahami materi sumber energi, sehingga belum dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi.

c. Ada perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{hitung} kelas eksperimen $7,215 \geq t_{tabel} 2,013$ dan t_{hitung} kelas kontrol $5,560 \geq t_{tabel} 2,013$. Dengan demikian terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis pertama diterima karena terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022, hasil diperoleh $t_{hitung} 10,002 \geq t_{tabel} 2,069$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hipotesis kedua diterima karena terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022, hasil diperoleh $t_{hitung} 5,722 \geq t_{tabel} 2,069$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hipotesis ketiga diterima karena terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV, hasil t_{hitung} kelas eksperimen $7,215 \geq t_{tabel} 2,013$ dan t_{hitung} kelas kontrol $5,560 \geq t_{tabel} 2,013$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Pembahasan

1. Terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 telah mampu mengidentifikasi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran karena dari 24 siswa diperoleh nilai $t_{hitung} 10,002 \geq t_{tabel} 2,069$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil ini diperoleh karena pembelajaran pada materi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membuat siswa lebih aktif bertanya, pengetahuan siswa menjadi berkembang sesuai pengalaman yang dialaminya, siswa mampu bekerjasama dalam kelompok, serta media video pembelajaran lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2014: 111) yang mengatakan kelebihan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebagai berikut.

- 1) Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Dalam pembelajaran kontekstual siswa belajar dalam kelompok, kerjasama, diskusi, saling menerima dan memberi.
- 3) Berkaitan secara riil dengan dunia nyata.
- 4) Kemampuan berdasarkan pengalaman.
- 5) Dalam pembelajaran kontekstual perilaku dibangun atas kesadaran sendiri.
- 6) Pengetahuan siswa selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.

7) Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan kebutuhan.

2. Terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 telah mampu mengidentifikasi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran karena dari 24 siswa diperoleh nilai $t_{hitung} 5,722 \geq t_{tabel} 2,069$ dengan taraf signifikansi 5%. Hasil ini diperoleh karena pembelajaran pada materi sumber energi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membuat siswa lebih aktif bertanya, pengetahuan siswa menjadi berkembang sesuai pengalaman yang dialaminya, siswa mampu bekerjasama dalam kelompok, tetapi siswa sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru karena pembelajaran tidak menggunakan media video. Akan tetapi video pembelajaran mempunyai kelebihan yang sesuai dengan pendapat Hadi (2017: 100), salah satu kelebihan video pembelajaran yaitu “Menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan dalam proses belajar”. Hal ini sesuai dengan pendapat Fatimatul Zahro (2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-Jenis Tanah Pada Siswa Kelas V SDN Lirboyo Kota Kediri Tahun Ajaran 2015-2016”. Dari hasil analisis data

diperoleh $t_{hitung} 4,408 \geq t_{tabel} 2,010$ dengan taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model CTL terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah pada siswa kelas V SDN Lirboyo Kota Kediri.

3. Ada perbedaan pengaruh antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga bahwa “Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media video pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tanpa berbantuan media video pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi siswa kelas IV SDN Lirboyo 2 Tahun 2021/2022”. Dari hasil perolehan pada kelas eksperimen bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 73,75 dan rata-rata hasil *posttest* yang meningkat sebesar 89,58 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 62,50 dan rata-rata hasil *posttest* yang meningkat sebesar 76,60. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol dengan perbedaan nilai *posttest* $89,58 > 76,60$ pada siswa kelas IV SDN Lirboyo 2. Selain itu, hasil analisis uji-t terbukti nilai hasil t_{hitung} kelas eksperimen $7,215 \geq t_{tabel} 2,013$ dan t_{hitung} kelas

kontrol $5,560 \geq t_{\text{tabel}} 2,013$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal tersebut terjadi karena pada saat proses pembelajaran guru menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan penjelasan yang sangat jelas berbantuan media video. Terbukti siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran dan dengan mudah memahami materi yang diajarkan pada saat itu. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Fitriyani Nurpusfitasari (2016) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Proses Daur Air Pada Siswa Kelas V SDN Nglebo Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adapengaruh yang signifikan penggunaan model CTL di dukung media audio visual terhadap kemampuan mendiskripsikan proses daur air pada siswa kelas V SDN 2 Nglebo.